KUIS PEMBELAJARAN PKN SD

Nama: Khusnul Khotimah

NPM : 2113053122

Kelas: 4E

M.K : Pembelajaran PKn SD

Soal + Jawaban Kuis

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Jawaban:

Menurut saya konsep nilai, moral dan norma yang dikaitkan dengan tema mata pelajaran lain berarti mengimplementasikan dan menggabungkan antara konsep tersebut pada mata pelajaran lain yang dapat peserta didik realisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam suatu tema terdapat muatan mata pelajaran IPA tentang manusia dan lingkungan, didalam tema tersebut membahas mengenain kegiatan manusia yang mempengaruhi daur hidup air, seperti penebangan pohon dan penggundulan hutan untuk membuka lahan perumahan, pembangunan jalan dan industri. Kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air, yang seharusnya bisa diserap akar pohon melalui tanah, tapi dengan mendirikan bangunan menggunakan semen atau penutupan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan kedalam tanah. Akibatnya pada saat hujan akan terjadi banjir dan pada saat kemarau akan terjadi kekeringan. Dari penjelasan tersebut guru dapat mengaitkan dengan konsep nilai, norma, dan moral. Yaitu dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik mana tindakan yang baik dan mana tindakan yang buruk sesuai dengan nilai, norma dan moral yang berlaku. Misalnya memberikan penjelasan bahwa menebang pohon secara liar dapat merusak lingkungan sekitar dan berakibat merugikan masyarakat sekitar. Guru harus bisa meyakinkan peserta didik untuk mencegah dan menghalangi tindakan tersebut dan memberikan solusi yang tepat misalnya melakukan peembiasaan melakukan penanaman pohon untuk mencegah kerusakan lingkungan. Kesimpulanya, kita dapat mengaitkan mata

pelajaran lain dengan nilai, norma dan moral supaya peserta didik dapat mengimplementasikan dalam kehidupan mereka.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

- Teori Behavioristik
- Konstruktivisme
- Kognitif
- Humanistik

Jawaban:

- Teori behavioristik merupakan teori belajar yang mengutamakan perubahan perilaku peserta didik sebagai hasil dari proses belajar karena adanya interaksi antara stimulus dan respon. Prinsip teori ini yaitu apabila seseorang sudah mampu menunjukkan perubahan perilaku, maka dikatakan sudah belajar. Hal yang paling penting pada teori ini stimulus dan respon karena bisa diamati. Selain itu juga ada penguatan respon yang berupapenguatan positif dan negative.
- Teori kontruktivisme adalah teori yang menekankan bahwa pengetahuan adalah hasil dari kontruksi atau bentukan. Pengetahuan adalah akibat dari kontruksi kognitif dari sebuah kenyataan yang terjadi melalui kegiatan atau aktivitas seseorang. Didalamteori ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk belajar menemukan sendiri kompetensi dan juga pengetahuannya untuk mengembangkan kemampuan yang telah ada dalam dirinya.
- Teori kognitif merupakan teori yang mengedepankan proses belajar dari pada hasilnya. Teori ini menyatakan bahwa pada proses belajar, seseorang tidak hanya cenderung pada hubungan antara stimulus dan respon, melainkan juga bagaimana perilaku seseorang dalam mencapai tujuan belajarnya.
- Teori humanistik adalah teori belajar yang menyatakan bahwa manusia berhak mengenali dirinya sendiri sebagai langkah untuk belajar, sehingga diharapkan mampu mencapai aktualisasi diri. Itulah mengapa, teori ini beranggapan bahwa proses belajar dinilai lebih penting daripada hasil belajar itu sendiri. Pada prinsipnya, tujuan teori belajar humanistik adalah memanusikan manusia, sehingga seorang individu bisa lebih mudah dalam memahami diri dan lingkungannya untuk mencapai aktualisasi diri.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Jawaban:

Menurut saya, dari keempat teori tersebut yang paling cocok diterapkan di SD adalah Teori kognitif yang dikembangkan oleh Jean Piaget. Teori belajar kognitif berpendapat bahwa peserta didik khususnya SD haruslah belajar sesuai dengan tahap perkembangannya. Mereka bukanlah orang dewasa yang sudah mengerti dan mudah dalam berpikir. Oleh karena itu, guru harus memberikan pengarahan sesuai dengan usia murid atau peserta didik. Kelebihan teori ini adalah memudahkan siswa memahami materi belajar dan membuat siswa dapat menjadi lebih mandiri dan kreatif.

- 4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:
 - Kelebihan dan kekurangannya.

Jawaban:

Kelebihan teori kognitif dalam pembelajaran adalah:

1. Menjadikan siswa lebih kreatif dan mandiri

Dengan teori belajar kognitif siswa dituntut untuk lebih kreatif karena mereka tidak hanya merespon dan menerima rangsangan saja, tapi memproses informasi yang diperoleh dan berfikir untuk dapat menemukan ide-ide dan mengembangkan pengetahuan. Sedangkan membuat siswa lebih mandiri contohnya pada saat siswa mengerjakan soal siswa bisa mengerjakan sendiri karena pada saat belajar siswa menggunakan fikiranya sendiri untuk mengasah daya ingatnya, tanpa bergantung dengan orang lain dengan.

Membantu siswa memahami bahan belajar secara lebih mudah
Teori belajar kognitif membantu siswa memahami bahan ajar lebih mudah

karena siswa sebagai peserta didik merupakan peserta aktif didalam proses pembelajaran yang berpusat pada cara peserta didik mengingat, memperoleh kembali dan menyimpan informasi dalam ingatannya. Serta Menekankan pada pola pikir peserta didik sehingga bahan ajar yang ada lebih mudah

dipahami.

3. Dengan menerapkan teori kognitif ini maka pendidik dapat memaksimalkan

ingatan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mengingat semua materi-

materi yang diberikan karena pada pembelajaran kognitif salah satunya

menekankan pada daya ingat peserta didik untuk selalu mengingat akan

materi-materi yang telah diberikan.

4. Dapat membantu guru untuk mengenal siswa secara individu sehingga dapat

mengembangkan kemampuan siswa.

Kelemahan teori kognitif dalam pembelajaran adalah :

1. Pada dasarnya teori kognitif ini lebih menekankan pada kemampuan ingatan

peserta didik, sehingga kelemahan yang terjadi di sini adalah selalu

menganggap semua peserta didik itu mempunyai kemampuan daya ingat

yang sama dan tidak dibeda-bedakan.

2. Teori tidak menyeluruh untuk semua tingkat pendidikan.

3. Sulit dipraktikkan khususnya di tingkat lanjut.

4. Dalam menerapkan metode pembelajaran kognitif perlu diperhatikan

kemampuan peserta didik untuk mengembangkan suatu materi yang telah

diterimanya.

• Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

Jawaban:

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tema : Keragaman

Kelas/Semester : III/1

Kegiatan Awal:

a. Guru masuk memberikan salam dan menyapa peserta didik.

b. Berdoa bersama kemudian dilanjutkan absensi.

c. Tanya jawab materi pembelajaran sebelumnya sebagai apersepsi.

d. Menanyakan syair lagu "Desa ku yang kucinta".

Kegiatan Inti:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Kemudian menyajikan materi sebagai pengantar.
- b. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang disajikan.
- c. Guru memanggil siswa secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- d. Guru menanyakan alasan dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- e. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- f. Membuat rangkuman/kesimpulan.

Penutup:

- a. Memberi penguat kepada peserta didik tentang materi yang baru disajikan.
- b. Melaksanakan penilaian post test.
- c. Memberikan kesimpulan materi pelajaran
- d. Berdoa dan salam.

Dalam scenario tersebut dapat dilihat penerapan teori belajar kognitif yaitu mengajak peserta didik untuk berfikir kreatif sesuai dengan penguasaan pengetahuannya dan memaksimalkan kemampuan mengingat peserta didik.